



Potensi Anak Muda Belum Terkoordinasi



GEMULAI: Empat penari perempuan memeriahkan pembukaan acara Pesta Kuliner dan Festival Anak Muda 2009 di UC UGM.

Wali Kota Buka Pesta Kuliner Gaul di UGM

JOGJA – Sebagai kota tujuan pelajar, Jogja menyimpan potensi anak muda yang luar biasa. Tak hanya dalam bidang budaya, tapi juga dalam bidang seni modern seperti animasi, teknologi, dan entrepreneurship. Sayangnya, potensi yang luar biasa itu kurang terkoordinasi sehingga tidak terlihat.

Keprihatinan ini disampaikan Wali Kota Jogja Herry Zudianto saat membuka Pesta Kuliner Gaul dan Festival Anak Muda 2009 di University Club UGM kemarin (27/3).

► *Baca Potensi... Hal 13*

Jadi Ajang Gaul bagi Anak Muda

■ POTENSI

Sambungan dari hal 3

Acara yang berlangsung selama tiga hari itu menampilkan 36 stan kuliner gaul dan 13 stan anak muda.

Herry menyambut baik event-event yang mengumpulkan anak muda dari berbagai latar belakang. "Jogja itu anak mudanya sangat berpotensi. Seharusnya Jogja tidak hanya dikenal sebagai kota budaya, tapi juga kota anak muda. Sayangnya potensi anak mudanya sering tidak terlihat," paparnya.

Kegiatan yang khusus dituju-

kan bagi anak muda sebenarnya tidak sedikit. Intensitasnya juga tidak rendah. Hanya, kegiatan ini bersifat sporadis. "Banyak, tapi sendiri-sendiri. Belum ada yang sifatnya besar-besaran dan mencakup semua potensi," terangnya.

Acara kuliner gaul dan festival anak muda, menurut Herry adalah satu upaya yang perlu mendapat apresiasi khusus. Herry berharap, dalam waktu dekat pemkot akan menggelar aksi serupa, namun lebih besar dan kompleks. "Mungkin dalam beberapa bulan ini, kami bisa menggelar event yang khusus ditujukan untuk anak muda,"

harapnya.

Ketua Panitia Hutami S menjelaskan, konsep utama acara ini adalah perpaduan entrepreneurship dan ajang gaul. Beberapa dari stan yang ikut serta dalam pesta kuliner memang dikelola mahasiswa.

"Intinya, ini pameran untuk mengasah jiwa entrepreneurship anak muda. Tidak hanya itu, ini juga bisa jadi ajang gaul bagi anak muda. Misalnya yang suka musik, kami sediakan tempatnya," tuturnya.

Festival anak muda menempati bagian dalam UC UGM. Kebanyakan stan diisi pameran barang-barang yang akrab

dengan kehidupan anak muda. Seperti tas, provider GSM, dan alat band. Sementara itu, areal di sekitar UC resto digunakan untuk pusat kuliner gaul.

Hari pertama fair, cuaca yang terik membuat beberapa pengunjung malas beranjak dari kursi-kursi yang diletakkan di tengah panggung. Beberapa stan juga melindungi beberapa barang dagangannya dari sengatan matahari.

"Silakan dilihat, ini masih banyak kok contohnya. Sengaja kami tutupi dengan kertas karena takut rusak kalau kena sinar matahari terus," tutur salah seorang penjaga stan cupcake. (luf)

2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005